

**PERAN ORANG TUA, GURU DAN TERAPIS DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus
Pada *Homeschooling* Sahabat Anak Terang di Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :
Cosmas Devander Sitindaon
1204265

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PERAN ORANG TUA, GURU DAN TERAPIS DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (STUDI KASUS
PADA *HOMESCHOOLING* SAHABAT ANAK TERANG DI BANDUNG)**

Oleh:

Cosmas Devander Sitindaon

NIM : 1204265

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Cosmas Devander Sitindaon

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

COSMAS DEVANDER SITINDAON

**PERAN ORANGTUA, GURU DAN TERAPIS DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI PENDEKATAN
STRUKTURAL FUNGSIONAL (STUDI KASUS PADA *HOME SCHOOLING*
SAHABAT ANAK TERANG DI BANDUNG)**

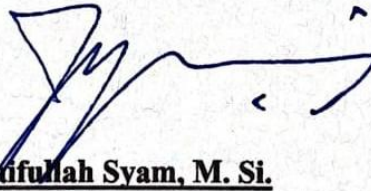
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2002

Pembimbing II



Dra. Syarifullah Syam, M. Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi**



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2002

**PERAN ORANG TUA, GURU DAN TERAPIS DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus
Pada *Homeschooling* Sahabat Anak Terang di Bandung)**

ABSTRAK

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah apa saja peran yang dilakukan orang tua, guru, dan terapis dalam mengembangkan dan meningkatkan kemandirian pada anak, khususnya anak yang berkebutuhan khusus. Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan dalam teknik analisis data peneliti menggunakan triangulasi data agar informasi yang didapat mampu dipastikan berdasarkan pandangan berbagai narasumber terkait yang berhubungan langsung dengan anak berkebutuhan khusus.

Terdapat isu-isu kemandirian yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus yang diteliti seperti melakukan aktivitas di kamar mandi (buang air kecil, buang air besar, mandi, gosok gigi, mengenakan dan melepaskan pakaian) sendiri, makan sendiri, dan lain sebagainya. Isu-isu kemandirian tersebut merupakan kekhawatiran yang juga dirasakan orang tua kepada anaknya yang berkebutuhan khusus.

Upaya-upaya yang dilakukan orang tua adalah dengan mendaftarkan anak mereka ke sekolah yang menerima dan menyediakan fasilitas untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, orang tua mengundang team terapis untuk mampu mengintervensi anak secara khusus dengan melatih, membimbing, dan membiasakan anak melakukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak pada umumnya secara mandiri.

Perbedaan individualitas dari setiap anak membuat proses belajar menjadi dinamis, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan perlakuan dari lingkungannya, lalu perbedaan dari lingkungan tiap anak itu sendiri, dan diagnosa dari dokter. Sehingga, dalam proses intervensi, anak berkebutuhan khusus membutuhkan perlakuan sesuai dengan kebutuhan yang berasal dari penilaian orthopedagog.

Kata kunci: *Anak berkebutuhan khusus, kemandirian, orang tua.*

THE ROLE OF PARENTS, TEACHERS AND THERAPY IN REQUIRING SPECIAL NEEDS OF CHILDREN (Case Study In Sahabat Anak Terang Homeschooling In Bandung)

ABSTRACT

The problem in this study is what are the roles of parents, teachers and therapists in developing and increasing independence in children, especially children with special needs. Researchers in this case use a qualitative approach with a case study method, and in data analysis techniques researchers use triangulation of data so that the information obtained can be ascertained based on the views of various relevant speakers who deal directly with children with special needs.

There are issues of independence that occur in children with special needs that are studied such as carrying out activities in the bathroom (urinating, defecating, bathing, brushing teeth, wearing and removing clothes) themselves, eating alone, and so forth. These independence issues are a concern also felt by parents to their children with special needs.

The efforts made by parents are to enroll their children in schools that receive and provide facilities for children with special needs. In addition, parents invite a team of therapists to be able to specifically intervene in children by training, guiding, and accustoming children to carry out activities carried out by children in general independently.

The difference in individuality of each child makes the learning process dynamic, it is because there are differences in the treatment of the environment, then the difference in the environment of each child itself, and the diagnosis from the doctor. Thus, in the intervention process, children with special needs need to be treated according to the needs derived from the orthopedagog assessment.

Keywords: *Children with special needs, independence, parents*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori	6
1.4.2 Manfaat Dari Segi Praktik	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Anak Berkebutuhan Khusus.....	8
2.1.1 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	8
2.1.2 Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	9
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
2.2 Kemandirian	15
2.2.1 Pengertian Kemandirian	15
2.2.2 Pengertian Activity of Daily Living	16
2.2.3 Faktor–faktor yang Mempengaruhi <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	16

2.3	Struktural Fungsional	18
2.3.1	Pengertian Struktural Fungsional.....	18
2.3.2	Konsep Struktural Fungsional.....	21
2.4	Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	25
3.2.1	Partisipan	25
3.2.2	Tempat Penelitian	26
3.3	Pengumpulan Data	26
3.3.1	Observasi Partisipatif.....	26
3.3.2	Wawancara Mendalam/Wawancara semiterstruktur	27
3.3.3	Dokumentasi	28
3.3.4	Studi Literatur	28
3.3.5	Triangulasi Data.....	28
3.4	Instrumen Penelitian.....	30
3.5	Analisis Data	30
3.5.1	<i>Data Reduction</i> (reduksi data)	30
3.5.2	<i>Data Display</i> (Penyajian Data)	31
3.5.3	<i>Conclusion Drawing/Verification</i>	31
3.6	Isu Etik	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Temuan Penelitian.....	33
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	33
4.1.2	Strategi Yang Dilakukan Orang tua Dalam Membiasakan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus	34
4.1.3	Upaya Yang Dilakukan Guru Di <i>Homeschooling</i> Sahabat Anak Terang Dalam Membina Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.....	40

4.1.4 Intervensi Yang Dilakukan Terapis Dalam Membangun Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus	44
4.2 Pembahasan Penelitian	48
4.2.1 Strategi yang Dilakukan Orang Tua dalam Membiasakan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus	48
4.2.2 Upaya Yang Dilakukan Guru Di Homeschooling Sahabat Anak Terang Dalam Membinakan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus.....	49
4.2.3 Intervensi Yang Dilakukan Terapis Dalam Membangun Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Implikasi.....	54
5.3 Rekomendasi	55
DAFTAR PUSAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	29
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber Data	29
Gambar 4.1 Lokasi <i>Homeschooling</i> Sahabat Anak Terang	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Gambaran Perilaku A	35
Tabel 4.2 Gambaran Perilaku B	37
Tabel 4.3 Gambaran Perilaku C	39
Tabel 4.4 Gambaran Perilaku A di Sekolah	42
Tabel 4.5 Gambaran Perilaku B di Sekolah	43
Tabel 4.6 Gambaran Perilaku C di Sekolah	44
Table 4.7 Gambaran Perilaku A	46
Tabel 4.8 Gambaran Perilaku B	47
Tabel 4.9 Gambaran Perilaku C	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	62
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Orang Tua A.....	69
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Orang Tua B.....	72
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Orang Tua C.....	74

DAFTAR PUSAKA

- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya Dalam Kehidupan Keluarga. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 171-184.
- Agung, I. (2006). *Uji Keandalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living Barthel untuk Mengukur Status Fungsional Dasar pada Usia Lanjut di RSCM*. Jakarta: Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Cahyono, B. D., & Hartono, W. (2015). Penerapan Metode Life Skill Education untuk Meningkatkan Kemampuan Vokasional pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Sekolah Luar Biasa. 2-6.
- Daroni, G. A., Salim, A., & Sunardi. (2018). Impact Of Parent's Divorce On Children's Education For Disability Kids. *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)*, 5, 1-9.
- Della, P. O. (2014) Penerapan Metode Komunikasi Non Verbal yang Dilakukan Guru pada Anak-snak Autis di Yayasan Pelita Bunda Therapy Center Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 11(4), 114-128.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Einon, D. (2006). *Learning Early*. Jakarta: Grasindo.
- Geertz, Hildred. 1983. *Keluarga Jawa. Terjemahan Hersri*, Jakarta : Grafiti Pers.
- Google Inc. 2018. *Google Maps: Peta Lokasi leuwi Sari XI No.9, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung*. Diakses menggunakan aplikasi Google Earth Pro.
- Handayani, I. M. (2013). Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 016/016 Inklusif Samarinda (Studi Kasus Anak Penyandang Autis). *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 1, 1-9.
- Hardywinoto, S. (2007). *Panduan Gerontologi*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Haryati, C. (2009). *Hubungan Fungsi Agil (Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Pemeliharaan Sistem) dengan Kesejahteraan Keluarga Nelayan*

- di Daerah Rawan Bencana*. Bogor: Departemen Keluarga dan Konsumen Dalam Fakultas Ekologi Manusia Institusi Pertanian Bogor
- Komala. (2015). Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang tua dan Guru. *Tunas Siliwangi*, 1, 31-45. doi:<https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p31-45.90>.
- Lontoh, W. Dkk. (2016). Syarofal Anam: Fungsionalisme Struktural pada Sanggar Annajjam Kota Palembang. *Catharsis: Journal of Arts Education*, V(1), 84-90.
- Luther, F. (1995). *Organizational Behavior*. New York: Mc. Grow-Hill International Edition.
- Maryam, R. S. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marzali, A. (1997). Struktural-Fungsionalisme. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 52, 33-43.
- Muqoyyidin, A. W. (2012). Potret Konflik Bernuansa Agama Di Indonesia (Signifikansi Model Resolusi Berbasis Teologi Transformatif). *Analisis*, VII(2), 315-340.
- Murpratiwi, I. K., & Tjakrawiralaksana, M. A. (2018). Prompting dan Positive Reinforcement untuk Meningkatkan Keterampilan Berpakaian Pada Anak dengan Intellectual Disability. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, VII(2), 112-123.
- Nida, F. L. K. (2014). Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *ThufuLA*, 2, 45-64.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Sullivan, E., & Rassel, G. R. (1989). *Research Methods for Public Administrators*. New York: Longman.
- Parsons, T., & Smelser, N. J. (1956). *Economy and Society*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Pemerintah Indonesia. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 10
- Robbins, S. P. (1996). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, and Applications* (4 ed.). United States: Prentice-Hall International, Inc.

- Rudiwan. (2010). *Metode dan Teknis Menyusun Tesnis*. Bandung: ALFABETA.
- Setia, S. (2000). *Pedoman Praktis Perawatan Kesehatan untuk Mengasuh Orang Usia Lanjut*. Jakarta: PKUI.
- Setyaningsih, R. & Gutama, Th. A. (2016). Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel (Studi Kasus pada Peran Paguyuban Sehati dalam Upaya Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, XXXI(1), 42-52.
- Sidi, P. (2014). Krisis Karakter dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 72-81.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survei*. (S. Efendi, Penyunt.) Jakarta: LP3ES.
- Stainback, S., & Stainback, W. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuke, Iowa: Hunt Publishing Company.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyuddin, G. (2017). Aliran Struktural Fungsional (Konsepsi Radcliffe-Brown). *Jurnal Al-hikmah XIX*(2), 111-119.
- Yin, R. K. (1989). *Case Study Research: Design and Methods*. Newbury park, California: SAGE PUBLICATION.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.